

SEKOLAH TINGGI SENI MUSIK JAKARTA

“ ARSITEKTUR KONTEKSTUAL “

ABSTRACT

in planning the building somewhere, designers often less attention to the physical environment of a place. Where is the tendency to design just glued to create an attractive and distinctive design, so that will be the object that stands alone without seeing the physical condition of the surrounding environment. The physical condition of buildings here is the group that had already been in one place, then the group of new buildings that emerged then to appreciate the condition of the building and the environment, not to compete with already existing objects. Therefore, the theme of Architecture Contextual approach can be used as an alternative to creating harmonious design and unity with the environment where is located of the object.

Key word : Architecture Contextual Approach, harmonious design and Environment, Appreciate the Environment Physical Condition.

ABSTRAK

Dalam perencanaan bangunan disuatu tempat, perancang sering kali kurang memperhatikan lingkungan fisik suatu tempat. Dimana kecenderungan merancang hanya terpaku untuk menciptakan suatu rancangan yang menarik dan istimewa, sehingga nantinya akan menjadi objek yang berdiri sendiri tanpa melihat kondisi fisik lingkungan sekitarnya. Kondisi fisik disini adalah kelompok bangunan yang telah lebih dulu berada di suatu tempat, maka kelompok bangunan baru yang hadir kemudian dapat menghargai kondisi bangunan dan lingkungan sekitar, bukan untuk menyaingi objek yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, pendekatan tema Arsitektur Kontekstual dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan suatu rancangan yang serasi dan menjadi kesatuan dengan lingkungan dimana objek itu berada.

Kata Kunci : Pendekatan Arsitektur Kontekstual, Keserasian Rancangan & Lingkungan, Menghargai Kondisi Fisik Lingkungan.